

## **Sosialisasi Peraturan Pertandingan PORPROV Futsal Jambi 2023**

**Deddy Rahmat Saputra<sup>\*</sup>, Deka Ismi Mori Saputra, Jhony Hendra, Ikhsan Maulana Putra, Desi Tri Susanti, Raja Bani Pilitan**

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

<sup>\*</sup>[deddy.rahmatsaputra@gmail.com](mailto:deddy.rahmatsaputra@gmail.com)

**Abstrak:** Sosialisasi peraturan pertandingan futsal dilakukan untuk tujuan masyarakat melalui seluruh kegiatan gerak yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan sumber daya masyarakat itu sendiri. Peraturan pertandingan futsal di ajang provinsi identik dengan kegiatan olahraga masyarakat. Pelayanan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui evaluasi pelatih dan pengawas permainan terhadap manajemen wasit pada pertandingan futsal. Peraturan pertandingan futsal PORPROV Jambi dilaksanakan pada tanggal 30 September 2023 di Gor Kota Baru, Jambi. Hasil tersebut diperoleh dari faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan wasit yaitu faktor internal dan eksternal. merupakan pengaruh yang lebih dominan, terdapat faktor internal, faktor psikologis berupa kecemasan. Untuk menjadi wasit suatu pertandingan dengan baik, seorang wasit harus menguasai faktor psikologis tersebut. Salah satu cara untuk mengendalikan faktor psikologis tersebut adalah dengan melatih emosi agar tetap terkendali. Pahami pola pengelolaan faktor psikologis dan selalu praktikkan pengelolaan kecemasan.

**Kata kunci:** Futsal, Peraturan pertandingan, Wasit.

**Abstract:** *The socialization of futsal match regulations is carried out for community purposes through all movement activities aimed at meeting the needs and resources of the community itself. Futsal match regulations in the provincial arena are identical to community sports activities. This service is carried out with the aim of knowing the evaluation of coaches and game supervisors on referee management in futsal matches. The regulation of the Jambi PORPROV futsal match was held on September 30, 2023 at Gor Kota Baru, Jambi. These results are obtained from factors that influence the success of the referee, namely internal and external factors. is a more dominant influence, there are internal factors, psychological factors in the form of anxiety. To referee a match well, a referee must master these psychological factors. One way to control these psychological factors is to train emotions to keep them under control. Understand the pattern of managing psychological factors and always practice anxiety management.*

**Keywords:** *Futsal, Match rules, Referee*

© 2024 Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

**Received:** 11 Februari 2024    **Accepted:** 4 Juni 2024

**Published:** 1 Agustus 2024

**DOI:** <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i2.117>

**How to cite:** Saputra, D. R., Saputra, D. I. M., Hendra, J., Putra, I. M., Susanti, D. T., & Pilitan, R. B. (2024). Sosialisasi Peraturan Pertandingan PORPROV Futsal Jambi 2023. Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 9–15.  
<https://doi.org/10.61142/samakta.v1i2.117>

*This is open access article under the CC-BY-SA license*



## PENDAHULUAN

Futsal merupakan salah satu olahraga dengan gaya bermain yang mirip dengan sepak bola yang diakui oleh FIFA. Dalam permainan sepak bola terdapat perbedaan yang mencolok pada jumlah pemain dan luas lapangan, pemainnya hanya lima orang termasuk penjaga gawang. dan ukuran lapangan tergolong pendek, sehingga permainan futsal menuntut pemainnya untuk bergerak cepat dan dinamis. Menurut Ayuningrum *et al.*, (2021), Futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat, bahkan hanya untuk melewati lawan. Menurut Wulandari *et al.*, (2022), di dalam pertandingan futsal dipimpin oleh seorang wasit yang memiliki wewenang penuh dan bertanggung jawab untuk memegang teguh peraturan permainan (*Laws Of The Game*). Berdasarkan Peraturan Organisasi PSSI Tahun 2018 “Wasit adalah orang yang memimpin jalannya suatu pertandingan olahraga. Dalam penjelasan di atas ini wasit yang dimaksud adalah wasit “futsal”. Wasit juga memiliki perlindungan penuh terhadap kewenangan menjalankan peraturan permainan dari FIFA sebagai lembaga tertinggi futsal dunia atau lembaga futsal di suatu Negara seperti halnya AFI (Asosiasi Futsal Indonesia) di Indonesia.

Wasit menjadi bagian penting dari sebuah pertandingan, baik dan buruknya suatu pertandingan bisa terjadi karena hasil kinerja dari seorang wasit. Menurut Supriyatni & Suhendar, (2021) Orang yang ingin menjadi wasit harus memiliki kepercayaan diri. Jika Anda tidak percaya diri, jangan berharap dan bermimpi menjadi wasit. menganggap setiap atlet, pemain, atau perwakilan sejajar dengan dirinya sendiri, tidak lebih tinggi atau lebih rendah. Tidak menunduk atau mengangkat kepala, apapun status orang status orang yang dihadapi seperti supporter yang fanatik, manager kaya, tim besar, pemain kelas satu, atau pemain yang biasa. Banyak faktor memengaruhi kemampuan wasit untuk memimpin pertandingan. Ini termasuk tingkat kebugaran, kemampuan untuk membaca permainan, dan kemampuan untuk mengambil keputusan. Keputusan, kemampuan kognitif, kemampuan berbicara, dan kemampuan untuk menempatkan diri.

Indonesia menjadi salah satu dari sekian banyak negara berkembang di dunia yang sedang giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang, satu diantaranya di bidang olahraga, khususnya olahraga futsal. pembangunan diarahkan pada peningkatan kualitas manusia sehingga terbentuknya tenaga keolahragaan yang terampil, cerdas, berkepribadian serta sehat jasmani dan rohani guna pembangunan bangsa, seperti yang dijelaskan dalam UU No. 3 Tahun 2005 bahwa “Tenaga keolahragaan terdiri atas pelatih, guru/dosen, wasit, juri, manajer, promotor, administrator, pemandu, penyuluh, instruktur, tenaga medis dan para medis ahli gizi, ahli biomekanik, psikolog atau nama lain sesuai dengan bidangnya dan turut serta dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga”.

Salah satu faktor yang membantu para atlet berprestasi di cabang olahraganya masing-masing adalah tugas wasit futsal yang berperan sebagai wasit atau wasit dalam menerapkan peraturan permainan. Artinya wasit harus memahami aturan permainan futsal. Salah satunya adalah sistem perwalian. Hal ini merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan prestasi atlet khususnya olahraga futsal. Dalam pertandingan yang tidak adil, wasit dapat memutuskan apakah suatu tim tertentu menang atau kalah. Hal ini terjadi meskipun wasit tidak memihak tim atau individu. Padahal, respon wasit yang buruk bisa berdampak besar pada kelancaran sebuah pertandingan. Wasit yang tidak memiliki kepemimpinan yang baik cenderung mudah salah paham terhadap situasi apa pun, yang seringkali mengakibatkan pertandingan

terbengkalai karena kesalahan wasit, sehingga menimbulkan kebingungan dan frustrasi di kalangan pemain, penonton, pelatih, dan panitia pertandingan.

Sebaliknya, wasit yang baik akan menjamin suasana pertandingan yang menyenangkan dan teratur, mengambil keputusan yang tepat, menunjukkan kesalahan yang benar, dan mengambil tindakan yang tepat agar pihak yang bersalah dapat menerima keputusan tersebut. Demikian pula, keputusan yang tepat mengenai interpretasi aturan permainan akan memastikan bahwa permainan berjalan lancar sesuai dengan aturan yang berlaku saat ini. Oleh karena itu, baik yang menang maupun yang kalah akan merasa puas, termasuk pelatih, penonton, dan pemain yang bisa meningkatkan performanya.

Bagaimana cara mengembangkan wasit yang baik merupakan pertanyaan umum, terutama saat bermain futsal. Dalam pertandingan apa pun, wasit sering kali menimbulkan kebingungan, perkelahian, dan pertengkaran antara pemain dan penonton. Pada permainan futsal 10 orang yang pemainnya banyak menggerakkan badannya, permainannya cenderung cepat dan kasar. Agar pertandingan berjalan lancar, wasit harus profesional, dapat dipercaya, dan berpengalaman.

Sehubungan dengan kualitas wasit futsal di Jambi, mereka sebagian besar memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dan rata-rata memiliki sertifikat (lisensi wasit futsal) Level-III, Level-II, dan Level-I. Wasit-wasit ini memiliki pengalaman yang signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh beberapa wasit dari PSSI Jambi yang memimpin pertandingan di tingkat lokal dan nasional. Namun, penulis telah mengumpulkan banyak informasi tentang pelatih, perwasitan, dan disiplin olahraga lainnya dari pengalaman mereka di lapangan dengan beberapa wasit yang terdaftar di Provinsi Jambi. Persepsi yang berbeda dari setiap orang adalah salah satu faktor yang memengaruhi profesi wasit futsal.

Berdasarkan beberapa kondisi sebagaimana diuraikan sebelumnya, penulis melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi peraturan pertandingan PORPROV Futsal Jambi sebagai bentuk edukasi bagi wasit Futsal di Jambi.

## METODE PELAKSANAAN

Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat secara umum mencakup identifikasi masalah, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan (Hidayat *et al.*, 2020, 2022; Hidayat & Fathurrahman, 2018; Jumiarni & Ekaputri, 2024; Munzir *et al.*, 2023; Raharja *et al.*, 2021; Sirojuddin *et al.*, 2022; Supriyadi & Reski, 2020). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pada minggu ke dua dan ke tiga bulan September. Tahap pelaksanaan pengabdian berupa sosialisasi peraturan pertandingan PORPROV Futsal Jambi 2023 diadakan di Gor Kota Baru, Jambi selama satu hari pada tanggal 30 September 2023. Tahapan kegiatan pengabdian ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Minggu)	
		2	3
1	<b>Persiapan pengabdian</b>		
	a. Pemantapan Jadwal		
	b. Koordinasi dengan LP3M		
	c. Koordinasi dengan LP3M UMMUBA, Peruruan Tinggi dan Prodi PJKR		
	d. Pengurusan izin pelaksanaan kegiatan		
	e. Rekrumen peserta yang terlibat yaitu		

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Minggu)	
		2	3
	masyarakat Se- Provinsi Jambi		
	<b>Pelaksanaan Kegiatan</b>		
2	a. Persiapan materi pelatihan berupa modul pelatihan futsal dan perwasitan		
	b. Penggandaan dan distribusi modul kepada peserta/masyarakat Se-Provinsi Jambi		
	c. Penyajian materi sesuai dengan modul dilakukan dengan metode ceramah dibantu dengan media power point, praktik secara langsung sebagai wasit		
	d. Pelatihan dengan praktik dan bimbingan secara individual		
	<b>Evaluasi Ketercapaian Tujuan</b>		
3	a. Evaluasi awal		
	b. Evaluasi proses		
	c. Evaluasi akhir		

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua di belahan dunia sering kali kita sanksi pertandingan olahraga dipimpin oleh wasit. Menurut Fitranto *et al.*, (2020) wasit dan asisten wasit sangat penting untuk memahami peraturan permainan karena mereka adalah alat dan senjata seorang wasit untuk memimpin pertandingan di lapangan. Sedangkan menurut Wisnu, (2023) wasit yang memimpin pertandingan, harus memiliki lisensi wasit dan memiliki pengalaman.

Sebagaimana diketahui agar memastikan bahwa permainan futsal berjalan dengan bersih dan sportif, wasit sangat penting. Kemampuan mewasiti adalah kunci untuk mengembangkan kemampuan mewasiti dan akan menghasilkan hasil yang cepat bagi wasit. Dalam pertandingan futsal, permainan berjalan cepat dan terjadi silih berganti serangan dan pertahanan. Kontak fisik antara pemain, baik lawan maupun kawan, serta interaksi penonton yang besar akan menimbulkan masalah yang lebih sulit bagi wasit. Oleh karena itu, kemampuan mewasiti, yang memerlukan bakat atau pembawaan, sangat penting. Dalam hal ini, perwasitan adalah suatu seni, dimana kita ketahui bahwa seni memerlukan bakat dan pembawaan.

Berdasarkan pengalaman sebelumnya, seorang wasit harus tampil tegas dan teguh, tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan. Pemain dan penonton juga akan merasa puas bahwa ada wasit yang siap untuk menjalankan tugasnya. Mereka percaya bahwa mereka berada di tempat yang tepat; wasit akan bertindak adil, dengan tepat membaca situasi, dan memahami gejala utama dari setiap situasi, jadi mereka diterapkan pada kegiatan ini.

Setiap wasit, baik sebelum dan selama pertandingan, harus menunjukkan kewibawaan dan fokus. Untuk cabang olahraga futsal, persiapan dimulai lebih dari lima belas menit sebelum pertandingan dan berlangsung selama dua kali dua puluh menit. Mengetahui dan memahami peraturan permainan dan pertandingan yang akan digunakan dapat membantu memusatkan perhatian. Untuk mendapatkan pemusatan perhatian yang efektif, Anda harus menghilangkan segala sesuatu yang dapat mengalihkan perhatian secara spontan. Peran wasit dalam hal ini sangat penting. Dengan kata lain, wasit akan melakukan dengan baik jika dia

dapat menghilangkan hal-hal yang secara spontan mengganggu konsentrasinya. Konsentrasi ini perlu dijaga.

Seorang wasit harus mudah bergaul dan dapat beradaptasi dengan situasi di lapangan. Selain itu, seorang wasit harus memiliki sikap dan perilaku yang dapat mengayomi semua pihak, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di lapangan. Akbar & Hastjarjo, (2019) menyatakan bahwa seorang wasit manusia juga yang bisa salah dan melakukan keteledor, namun kita harus memberi tahu pemain bahwa sikap mereka terhadap wasit akan memengaruhi perilaku mereka di lapangan, apapun kesalahan yang dilakukan wasit.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan Pengabdian



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Peraturan Pertandingan Futsal

## KESIMPULAN

Keberhasilan seorang wasit dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dengan faktor internal, yang merupakan faktor psikologis berupa kecemasan, yang paling dominan. Wasit harus dapat menguasai faktor psikologis tersebut untuk dapat memimpin pertandingan dengan baik. Mereka dapat melakukannya dengan melatih emosi mereka untuk tetap terkontrol, memahami pola penguasaan faktor psikologis, dan selalu berlatih mengelola kecemasan mereka.

## UCAPAN TERIMAH KASIH

Terima kasih kepada tim pengabdian, rekan-rekan dosen dan pihak Universitas Muhammadiyah Muara Bungo dalam membantu dilaksanakannya pengabdian sehingga berjalan sesuai yang direncanakan.

## REFERENSI

- Akbar, A., & Hastjarjo, T. D. (2019). Kohesivitas Tim dan Sikap terhadap Kepemimpinan Wasit sebagai Prediktor Kecenderungan Perilaku Agresif Pemain Sepakbola. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(1), 42. <https://doi.org/10.22146/gamajop.45402>
- Ayuningrum, R., Imansyah, F., & Fahritsani, H. (2021). Evaluasi Prestasi Olahraga Futsal di Kabupaten OKU Selatan. *Physical Activity Journal*, 2(2), 229. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3810>
- Fitranto, N., Hasibuan, M. H., & Irawan, A. (2020). Sosialisasi Peraturan Permainan Futsal Terbaru Tahun 2019 Di Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*, SNPPM2020SH-100.
- Hidayat, F. A., Dfinubun, M. I., Sutomo, E., Efendi, F., Anjarwati, A., Ma'arif, S., & Rumbewas, M. (2022). Introduksi Teknik Aklesa (Akuaponik Lele dan Sayuran) di Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 118–124. <https://unimuda-e-journal.id/jurnalabdimasa/article/download/2259/951>
- Hidayat, F. A., & Fathurrahman, F. (2018). Pendampingan Pemanfaatan Laboratorium Virtual dalam Pembelajaran IPA. *Abdimasa*, 1(1), 6–14. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.423a>
- Hidayat, F. A., Ramadhani, I. A., & Ihsan, I. (2020). PENDAMPINGAN PROGRAM HYDROPONIC GARDEN SEBAGAI SOLUSI PEMENUHAN KEBUTUHAN SAYURAN BAGI MASYARAKAT PESISIR PANTAI KAMPUNG FAFANLAP DISTRIK MISOOL SELATAN KABUPATEN RAJA AMPAT. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 27–34.
- Jumiarni, D., & Ekaputri, R. Z. (2024). Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Tahu Untuk Pembuatan Nata De Soya Bagi Masyarakat Desa Tanjung Terdana Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21–27.
- Munzir, M., Danuwijaya, T., Tunang, A., Dinar, L., & Kassa, P. (2023). Edukasi Financial Technology (FINTECH) pada Pelajar di Kota Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i1.59>
- Raharja, E. P., Latifah, L., Amanah, M., Wijayanto, Y. I., Riskawati, R., & Pransiska, L. (2021). Community empowerment through the activation of early childhood education in Harapan Jaya Village, South Misool, Raja Ampat. *Journal of Community Service and Empowerment*, 3(2), 88–93. <https://doi.org/10.22219/jcse.v3i2.16524>
- Sirojjuddin, Rustamadji, Hidayat, F. A., Wahyuni, N. S., Rifa'1, M., Andhini, D. S., Musa, L., & Mambrasar, R. (2022). Peningkatan skala usaha mandiri melalui peternakan lele di Kelurahan Malasom sebagai bentuk implementasi MBKM. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 105–110.

- Supriyadi, S., & Reski, A. (2020). Pendidikan dan Pelatihan Mitigasi Bencana Berbasis Sains Asli pada Siswa MI Al-Ma'arif Merauke. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 86–91.
- Supriyatni, D., & Suhendar, A. (2021). Hubungan Kesiapan Mental dan Kepercayaan Diri dengan Kinerja Wasit Futsal. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 3(2), 132–143. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v3i2.133>
- Wisnu, H. (2023). Peningkatan Sumber Daya Pelatih Futsal di Kota Mojokerto. *Laksana Olahraga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 18–23.
- Wulandari, T., Saputra, D. R., & Hendra, J. (2022). Sosialisasi Peraturan Turnamen Futsal Stkip Muhammadiyah Muara Bungo. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 87–92. <https://doi.org/10.52060/jppm.v3i1.752>